

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Dalam kehidupan bangsa Indonesia yang saat ini sedang membangun, pembangunan dalam sektor pendidikan mendapat prioritas utama, dimana pendidikan akan menciptakan manusia-manusia yang berakal budi tinggi dan kemudian sebagai penerus cita-cita bangsa. Pembangunan mental spiritual adalah tujuan pendidikan di Indonesia, dimana pendidikan tidak hanya ditekankan dalam bidang keilmuan tetapi juga dalam bidang keagamaan.¹⁾

Yogyakarta dikenal sebagai kota budaya dan kota pelajar, dikarenakan di Yogyakarta mempunyai beragam produk kebudayaan yang sangat khas dan mempunyai daya tarik untuk dikembangkan dan dipasarkan. Sebagai kota pelajar di Yogyakarta terdapat banyak sekali fasilitas pendidikan baik itu formal maupun non formal. Untuk pendidikan tinggi di Yogyakarta terdapat tidak kurang dari 48 perguruan tinggi²⁾ baik itu dalam bentuk akademi maupun Universitas. Yang khas lagi, bahwa pelajar dan mahasiswa yang menuntut ilmu di Yogyakarta sebagian besar berasal dari luar Yogyakarta, dan Yogyakarta dikenal juga oleh masyarakat sebagai

1) Tujuan Pendidikan Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

2) Informasi Kopertis Yogyakarta, tentang perguruan tinggi yang beroperasi di Kopertis Wilayah V Yogyakarta.

Indonesia Kecil.³⁾

Dari sekian banyak Universitas dan akademi yang ada di Yogyakarta itu, ada beberapa Universitas yang berdasarkan Keagamaan dan da'wah keislaman demi syiar agama Islam, seperti IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Selain Lembaga pendidikan formal, ada lembaga keislaman lain yang bergerak dalam syiar agama Islam, seperti organisasi Muhammadiyah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan organisasi kemasyarakatan keislaman yang tumbuh dan berkembang dengan baik di masyarakat.

Untuk memberikan suatu wadah sebagai tempat informasi dan komunikasi keislaman yang berguna untuk masyarakat Muslim dan non muslim sebagai suatu fasilitas studi, dengan kenyataan bahwa Yogyakarta yang berpenduduk 3.682.480 jiwa dimana 3.376.210 jiwa adalah pemeluk agama Islam⁴⁾ hadirnya fasilitas studi literatur sebagai tempat belajar dan membina wawasan keilmuan dan informasi, dirasakan sangat perlu dan tepat keberadaanya di Yogyakarta.⁵⁾

Yogyakarta memiliki sebuah perpustakaan Islam yang terletak di Demangan dengan mengambil lokasi dipinggiran komplek dosen IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan Islam Yogyakarta berdiri dibawah sebuah badan yang dinamakan Badan Wakaf

³⁾ Hasil dialog dengan Miss. Kelly, Mahasiswa asing yang belajar di Fakultas Sastra UGM.

⁴⁾ Badan penelitian dan pengembangan Agama. Dep. Agama R.I. tahun 1992.

⁵⁾ Wawancara dengan Bapak Ir. Fanani, Dosen Arsitektur UII, pemenang penghargaan Internasional Aga Khan.

Perpustakaan Islam Yogyakarta. Kondisi yang ada sekarang ini Perpustakaan Islam Yogyakarta masih jauh dari kondisi ideal sebagai perpustakaan tempat himpunan ilmu pengetahuan dan informasi.⁶⁾

Sebagai mana perpustakaan-perpustakaan yang lain yang ada di Yogyakarta, baik itu perpustakaan umum untuk masyarakat dan perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan kondisinya pun masih jauh dari yang diharapkan, dimana kenyamanan pemakai masih kurang diperhatikan. Khusus Perpustakaan Islam Yogyakarta dengan segudang permasalahannya dapat dikatakan keberadaanya bagaikan telur di ujung tanduk. Banyak sekali masyarakat Yogyakarta yang tidak mengetahui adanya suatu fasilitas perpustakaan yang bernafaskan Islam.⁷⁾

Penyediaan wadah keilmuan dalam bentuk fasilitas perpustakaan yang bernafaskan Islam, tersedianya fasilitas software yang lengkap disesuaikan dengan kemajuan jaman dan teknologi serta faktor kenyamanan pemakai bagi segala lapisan masyarakat dan usia adalah jawaban untuk mengatasi persoalan di atas.

Adalah tanggungjawab kita sebagai masyarakat muslim terhadap usaha dakwah Islamiah di muka bumi ini, hilangnya perpustakaan Islam di Yogyakarta atau tidak berfungsinya Perpustakaan Islam dengan baik adalah kemunduran masyarakat Islam Indonesia atau

⁶⁾ Rusina Sjahrial. Pamuntjak, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan", Djambatan 1986, hal 1.

⁷⁾ Wawancara dengan Pustakawan di Perpustakaan Islam Yogyakarta.

Yogyakarta khususnya akan kepeduliannya terhadap agamanya ISLAM.

1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. Lokasi Perpustakaan Islam saat ini yang terisolasi sulit dikenal keberadaanya oleh masyarakat Yogyakarta.

1.2.2. Pemenuhan tuntutan dan kebutuhan privacy dalam kegiatan membaca di ruang baca melalui pengendalian kebisingan dan sirkulasi di dalam bangunan perpustakaan.

1.2.3. Pengendalian kebisingan secara alami pada exterior bangunan perpustakaan dari kebisingan yang ada pada site yang didasarkan pada keadaan masa yang akan datang.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

1.3.1. Tujuan Pembahasan.

- a. Menggali konsepsi Perpustakaan Islam menurut kemudian digunakan untuk memilih fasilitas-fasilitas Perpustakaan Islam.
- b. Mencari dasar-dasar pemikiran atau konsepsi-konsepsi dasar Perpustakaan Islam sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan Perpustakaan Islam sesuai dengan tingkat kemajuan teknologi dan tingkat kemampuan serta kondisi bangsa Indonesia.



1.3.2. Sasaran Pembahasan

Menyusun konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan bagi Perpustakaan Islam di Yogyakarta, untuk menjawab permasalahan yang ada, selanjutnya merupakan dasar untuk menuju transformasi ke Desain Fisik.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

1. Dibatasi pada masalah-masalah yang nantinya akan menghasilkan faktor-faktor penentu perancangan fisik.
2. Orientasi pembahasan mengarah pada faktor-faktor dalam lingkungan pemikiran dan disiplin arsitektur.
3. Hal-hal yang berada di luar lingkungan pemikiran disiplin arsitektur apa bila berkaitan dengan pokok masalah akan diusahakan dibahas dengan logika sederhana, sesuai dengan kemampuan.

1.5. METODA PEMBAHASAN

1. Pada tahap pengungkapan masalah didasarkan pada metoda studi perbandingan antara : literatur, wawancara dengan pihak yang berwenang, dan observasi fisik dari fasilitas-fasilitas fisik yang sudah ada dan sejenis sebagai pembanding.
2. Pembahasan keseluruhan menggunakan metoda Induktif berdasarkan Study literatur, wawancara dan observasi dari fasilitas sejenis yang ada, untuk mengurangi permasalahan sampai pada

penyusunan landasan dasar perencanaan dan perancangan.

1.6. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Tahap I :

Pendahuluan, dimulai dengan mengungkapkan latar belakang permasalahan, lingkup masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, metoda dan sistematika pembahasan.

Tahap II :

Mengungkapkan pandangan-pandangan mengenai fasilitas keislaman dari beberapa aspek dan hal pendukung dan penghambatnya

Tahap III :

Mengungkapkan Perpustakaan sebagai objek permasalahan, membahas tentang bagaimana fungsi, struktur organisasi, kegiatan dan kebutuhan akan ruang.

Tahap IV :

Mengungkapkan keorganisasian Perpustakaan Islam di Yogyakarta sekarang ini dan cita-cita Perpustakaan Islam di masa yang akan datang.

Tahap V :

Menganalisis permasalahan yang diangkat pada Perpustakaan Islam

Tahap VI :

Merupakan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya

Tahap VII :

Mengungkapkan pendekatan konsep dasar Perencanaan dan peruruan

Tahap VIII :

Mengungkapkan konsep dasar Perencanaan dan Perancangan.